

Abstrak

Era globalisasi ini telah membawa perubahan yang sangat besar, salah satunya yaitu dalam hal pekerjaan dimana pada jaman sekarang ini wanita juga mempunyai hak dan kesempatan yang setara untuk terlibat dalam dunia kerja. Tercapainya suatu kesuksesan perusahaan tidak terlepas dari adanya kontribusi karyawan sehingga dalam mencapai suatu keberhasilan perusahaan, hal yang perlu di perhatikan adalah *psychological well being*, dimana *psychological well being* yang dirasakan karyawan merupakan unsur yang penting dalam tercapainya tujuan perusahaan. Wanita yang sudah menikah sekaligus memilih untuk bekerja akan mudah terbawa pada situasi *work family conflict* yang dimana wanita tersebut akan dihadapkan pada tuntutan dari masing- masing peran yang mereka jalankan. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *work family conflict* berpengaruh terhadap *psychological well being* pada karyawan wanita yang bekerja di pabrik. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap 108 orang karyawan wanita yang bekerja di pabrik dengan memiliki masa kerja minimal 1-2 tahun, sudah memiliki anak, jumlah jam kerja 8-12 per hari serta rentang usia 25-55 tahun. Pengambilan data dilakukan melalui pengisian kuesioner dengan memodifikasi instrumen skala *work family conflict* dari Khairuni Atikah (2018) berdasarkan teorinya Greenhaus & Beutell (1985) dan skala *psychological well being* dari Mamluatul Khoiroh (2015) berdasarkan teorinya Ryff (1989). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 24.0. Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan ini menunjukkan bahwasanya *work family conflict* berpengaruh negatif terhadap *psychological well being* dimana $Y = a + bX$ ($Y = 85.968 - 0.466 X = 85.502 X$). Nilai koefisien regresi yang diperoleh sebesar -0.466 ini membuktikan bahwasannya semakin meningkatnya *work family conflict* seorang karyawan, maka akan berpengaruh terhadap penurunan *psychological well being*, karena setiap kenaikan ataupun penurunan pada variabel *work family conflict* maka akan menyebabkan kenaikan ataupun penurunan juga pada variabel *psychological well being*, dan besaran pengaruh *work family conflict* terhadap *psychological well being* ini yaitu sebesar 20,6 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Work family conflict*, *Psychological well being*, Karyawan.